
PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR MELALUI OPTIMALISASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH SEMESTER JULI-DESEMBER 2021 DI MIN 7 KOTA PADANG

Oleh

M. Yusuf

MIN 7 Kota Padang

Email: myusuf@gmail.com

Article History:

Received: 07-01-2023

Revised: 17-02-2023

Accepted: 23-03-2023

Keywords:

Kehadiran mengajar,
Optimalisasi Supervisi
Akademik

Abstract: Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui optimalisasi supervisi akademik kepala Madrasah di MIN 7 kota Padang. PTS ini di laksanakan di MIN 7 Kota Padang pada semester Juli-Desember tahun 2021. Unit analisisnya semua guru di MIN 7 Kota Padang. Pelaksanaan tindakan menggunakan model di siklus yang di kembangkan oleh Chemmis dan MC Taggart. Variabel yang di observasi adalah kehadiran mengajar guru dalam PBM di kelas. Hasil Penelitian Meliputi: Data kehadiran mengajar guru di MIN 7 Kota Padang pada periode Juli - September rata-rata sebesar 73,8%, sedangkan periode Oktober – Desember sebesar 92,9%. Terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 19,1%. Rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas melampaui target keberhasilan dan Berdasarkan Analisis Data dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa supervisi kepala madrasah efektif dapat meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas dalam kegiatan belajar mengajar di MIN 7 kota Padang.

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Guru yang professional antara lain dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Selain keteladanan guru, kedisiplinan guru juga menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh guru sebagai seorang pengajar dan pendidik. Kedisiplinan seorang guru juga akan dikontrol oleh seorang supervisor yang bertugas mesupervisi atau meninjau kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut agar kegiatan dan hasil kerja guru dapat berjalan dengan baik. Di sekolah yang bertindak sebagai supervisor adalah kepala sekolah. Untuk menjadi supervisor tentu bukanlah perkara yang mudah, oleh karena itu perlunya seorang supervisor untuk mengoptimalkan kompetensi supervisi akademik yang dia miliki.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. *Pertama*, melakukan Pelatihan dan Pengembangan Diri Guru dapat

mengikuti pelatihan atau program pengembangan diri untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pelatihan dapat berupa kursus, seminar, atau workshop yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan atau organisasi profesional. *Kedua*, mengikuti Program Sertifikasi Guru Program sertifikasi guru adalah program yang dirancang untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan memimpin kelas. Program sertifikasi ini biasanya melibatkan tes tertulis dan praktik mengajar. *Ketiga*, mengikuti Program Magang Program magang dapat membantu guru untuk memperoleh pengalaman praktis dalam mengajar dan memimpin kelas. Magang dapat dilakukan di sekolah atau institusi pendidikan lainnya. *Keempat*, membuat dan Memperbarui Kurikulum Guru dapat membuat atau memperbarui kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru juga dapat menggunakan teknologi modern dan sumber daya pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Kelima, melakukan Riset dan Studi Kasus Guru dapat melakukan riset atau studi kasus untuk menemukan solusi yang inovatif dalam mengajar dan memimpin kelas. Riset atau studi kasus dapat dilakukan dengan cara mewawancarai siswa, berkolaborasi dengan guru lain, atau membaca literatur terbaru. *Keenam*, berpartisipasi dalam Kegiatan Profesional Guru dapat berpartisipasi dalam kegiatan profesional seperti seminar, konferensi, atau workshop yang diselenggarakan oleh organisasi pendidikan. Kegiatan profesional ini dapat membantu guru untuk membangun jaringan dengan guru lain dan memperoleh wawasan baru tentang pendidikan. Dengan cara-cara tersebut, diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensinya secara profesional sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan sekolah.

Berdasarkan pikiran di atas, maka perlu dilakukan penelitian Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Optimalisasi Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Semester Juli-Desember 2021 di MIN 7 Kota Padang

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang mendasari dari penelitian ini adalah :

Masih banyak guru yang datang terlambat ke madrasah.

Masih kurangnya disiplin guru dalam kehadiran mengajar dikelas.

Guru masih sering terlambat masuk kelas.

Guru sering beranggapan keterlambatan mengajar di kelas itu hal biasa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Peningkatan disiplin guru dalam kehadiran mengajar dikelas melalui pengoptimalan kompetensi supervisi akademik kepala Madrasah pada semester Juli-Desember 2021 di MIN 7 Kota Padang, variabelnya terdiri dari disiplin guru dalam kehadiran mengajar sebagai variabel masalah. Sedangkan optimalisasi kompetensi supervisi akademik kepala madrasah di MIN 7 Kota Padang sebagai variabel obat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah dengan optimalisasi kompetensi supervisi akademik kepala madrasah pada semester Juli-Desember 2021 di MIN 7 Kota Padang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengoptimalisasian supervisi akademik kepala sekolah pada semester Juli-Desember 2021 di MIN 7 Kota Padang agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sbb :

1. Bagi kepala madrasah adalah merupakan wujud nyata kepala madrasah dalam memecahkan berbagai masalah di madrasah melalui kegiatan penelitian.
2. Bagi guru diharapkan dapat menjadi motivasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan dalam kehadiran.
3. Bagi madrasah bisa dijadikan sumbangan dalam mewujudkan budaya yang dapat mendorong keberhasilan dan peningkatan mutu

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian Tindakan

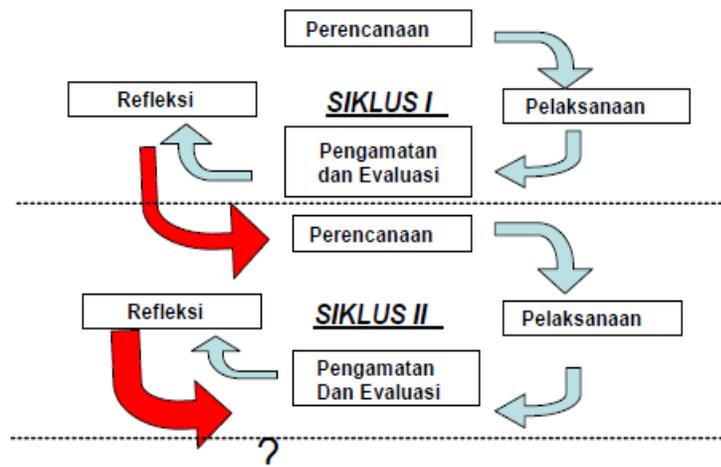
Pendekatan yang digunakan dalam PTS ini ialah pendekatan kuantitatif. Artinya, penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan rendahnya tingkat kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas pada proses kegiatan belajar mengajar. Permasalahan ini ditindaklanjuti dengan cara menerapkan sebuah model pembinaan kepada guru berupa optimalisasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, kegiatan tersebut diamati kemudian dianalisis dan direfleksi. Hasil revisi kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Langkah penelitian tindakan model Stephen Chemmis dan McTaggart (1998) yang diadopsi oleh Suranto (2000; 49) yang kemudian diadaptasikan dalam penelitian ini. Model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Mills dalam "*Stephen Chemmis has created a well known representation of the action research spiral ...*". Peneliti menggunakan model ini karena dianggap paling praktis dan aktual.

Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Langkah-langkah penelitian tindakan sekolah dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini :



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian : MIN 7 Kota Padang
- 2) Waktu Penelitian : Juli – Desember 2021

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah guru-guru di MIN 7 Kota Padang sebanyak 12 orang, yang terdiri dari guru PNS dan Non-PNS.

D. Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah optimalisasi supervisi akademik kepada guru mengenai kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas dalam proses pembelajaran oleh kepala madrasah. Diharapkan dengan optimalisasi supervisi akademik yang diberikan oleh kepala madrasah akan terjadi peningkatan kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas dalam proses pembelajaran. Karena keterbatasan waktu, penelitian tindakan madrasah ini hanya dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan selama satu minggu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah pengumpulan data sekunder berupa kehadiran guru mengajar dari bulan Juli – Desember 2021 (buku absensi guru)

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari informan secara langsung. Dalam melakukan wawancara dipergunakan wawancara yang terbuka.

b. Pengumpulan data sekunder

Teknik ini digunakan untuk mengumpul data sekunder melalui dokumen-dokumen tertulis yang diyakini integritasnya karena mengambil dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Pengambilan sumber yang bersifat sekunder ini dapat diperoleh dari hasil dialog bersama kolaborator, data base madrasah, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data

ini, dapat diketahui ada tidaknya peningkatan kedisiplinan guru dalam kehadiran dikelas melalui optimalisasi supervisi akademik yang merupakan fokus dari penelitian tindakan madrasah ini.

Analisis yang digunakan yakni statistik deskriptif dengan formula persentase yakni :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \% \text{ (Sudjana, 1993)}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah sampel

G. Target Keberhasilan

Target keberhasilan penelitian ini di tetapkan sebesar 95% rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia, serta dengan dua siklus sudah penulis anggap cukup untuk peningkatan disiplin guru dalam kehadiran dikelas pada kegiatan belajar mengajar.

A. Siklus 1

Siklus 1 terdiri atas beberapa tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh penulis yang akan melakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut :

- a. Merumusan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah masih banyaknya guru yang kurang disiplin dalam kehadiran dikelas pada proses belajar mengajar.
- b. Merumusan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan kepada guru-guru untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar.
- c. Merumusan indikator keberhasilan optimalisasi supervisi akademik dalam meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran dikelas pada proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 75%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 75% guru tidak terlambat masuk kelas dalam proses pembelajaran.
- d. Merumusan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan.
Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan

dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh penulis. Kepada guru disampaikan mengenai optimalisasi supervisi akademi yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Pada siklus pertama ini, akan dipampang/ditempel di iruang guru, maupun di ruang TU, peringkat nama-nama guru yang paling tinggi tingkat kehadirannya masuk kelas sampai yang paling rendah tingkat kehadirannya.

- e. Mengidentifikasi warga madrasah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah/menghadapi tantangan/melakukan tindakan. Penulis melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : guru, guru piket, TU, dan siswa.
 - f. Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, pengamatan serta wawancara kepada siswa mengenai kehadiran guru di kelas pada kegiatan belajar mengajar.
 - g. Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi. Dalam pengambilan data, penulis menggunakan instrument berupa lembar kehadiran/absensi, skala penilaian serta angket yang disebarkan kepada siswa, untuk mengetahui penilaian dari siswa mengenai tingkat kehadiran guru di kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.
 - h. Mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan.

Fasilitas atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, kertas (lembar pengamatan), alat tulis berupa balpoin, serta jam dinding yang ada di setiap kelas, serta rekap jumlah kehadiran dari setiap guru.
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan madrasah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

 - a. Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap ketua kelas atau sekretaris kelas, sesuai dengan banyaknya jumlah rombongan belajar. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar di kelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. Lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran.
 - b. Berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru di kelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru di setiap kelas dan disetiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang. Daftar hadir guru dapat dilihat dalam lampiran.
 - c. Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket, dari siswa maupun dari penulis.
 - d. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus).
 3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama tiga bulan (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 12 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket.

Pengamatan oleh peneliti meliputi :

- a) Kehadiran guru dikelas
- b) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas
- c) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

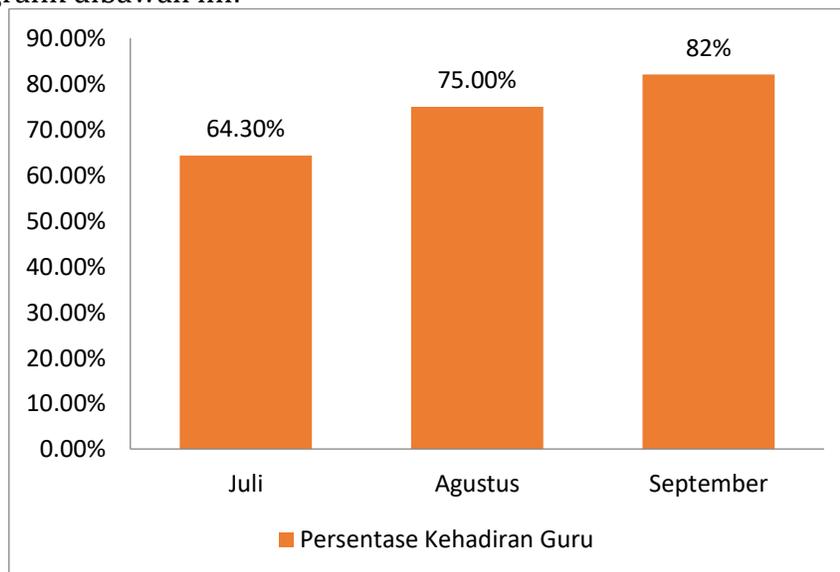
Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru dikelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru dikelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1. Persentase Kehadiran Guru di MIN 7 Kota Padang pada Bulan Juli – September 2021 SIKLUS I

Bulan			Rata-rata
Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	73,8
64,3	75,0	82,1	

Sumber. Pengolahan data primer 2021

Dari rekapitulasi tingkat kehadiran guru di kelas pada proses pembelajaran diperoleh data, bahwa kehadiran guru pada bulan Juli 2021 sebanyak 64,3%, bulan Agustus 75,0% dan bulan September 82,1%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



4. Refleksi

Setelah selesai satu siklus maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Refleksi dilaksanakan bersama-sama kolaborator untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu optimalisasi supervisi akademik yang lebih baik lagi daripada siklus pertama.

B. Siklus 2

Siklus 2 terdiri atas beberapa tahap, sama seperti siklus 1 yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

1. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan Optimalisasi supervisi akademik yang lebih tegas dibandingkan dengan siklus pertama.

Peneliti merencanakan untuk mengumumkan hasil observasi mengenai tingkat keterlambatan guru masuk kelas dalam proses belajar mengajar, pada kegiatan upacara bendera hari Senin. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru pada saat refleksi siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus yang kedua ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

a) Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap ketua kelas atau sekretaris kelas sesuai dengan banyaknya jumlah guru di MIN 7 Kota Padang dan sebanyak kelas belajar. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar dikelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. Lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran.

b) Berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru dikelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru disetiap kelas dan disetiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang. Daftar hadir guru dapat dilihat dalam lampiran.

c) Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket, dari siswa maupun dari penulis. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus) pada siklus kedua.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama tiga bulan (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 12 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi :

a) Kehadiran guru dikelas

b) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas

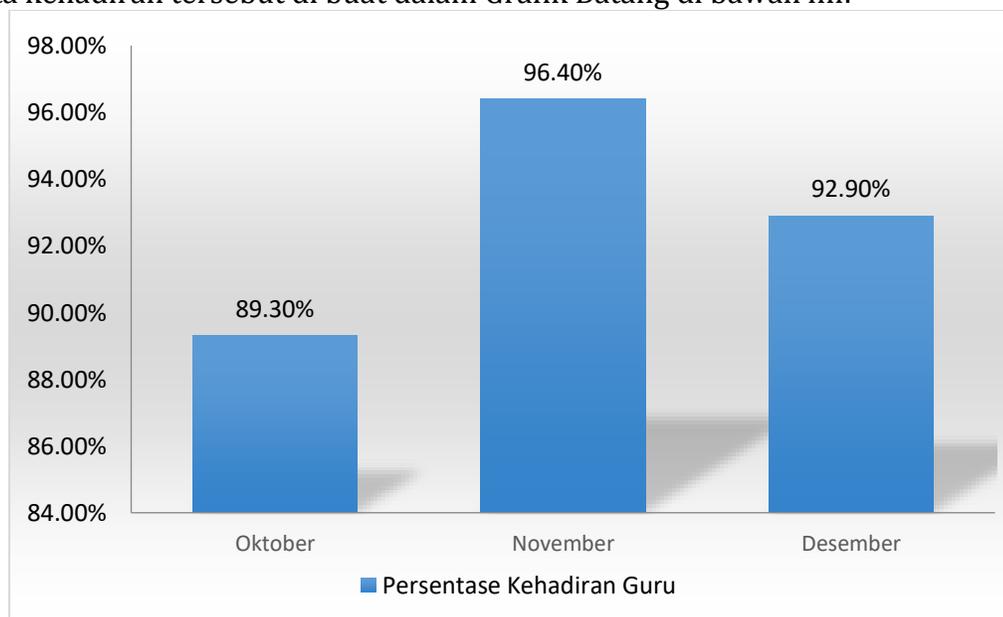
c) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru dikelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru dikelas pada proses belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Persentase Kehadiran Guru MIN 7 Kota Padang pada Oktober – Desember 2021
Siklus II

Bulan			Rata-rata
Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	92,9
89,3	96,4	92,9	

Dari hasil rekapitulasi tingkat kehadiran guru di kelas pada proses pembelajaran diperoleh data, bahwa kehadiran guru bulan Oktober 2021 sebanyak 89,3%, bulan November 2021 96,4%, dan bulan Desember sebanyak 92,9%. Rata rata dari siklus II yaitu 92,9, Data kehadiran tersebut di buat dalam Grafik Batang di bawah ini:



Gambar 3 Persentasi Kehadiran guru pada siklus 2

Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat ada kenaikan kehadiran guru pada kegiatan belajar mengajar, atau terdapat peningkatan kehadiran guru di MIN 7 Kota Padang.

4. Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus kedua maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua tersebut. Dari hasil observasi dan data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua dinyatakan berhasil, karena rata-rata kehadiran guru pada siklus kedua meningkat sebesar 19,1%. Dimana rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas di atas 92,9% atau melampaui target keberhasilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, data kehadiran mengajar guru di MIN 7 Kota Padang pada periode Juli - September rata-rata sebesar 73,8%, sedangkan periode Oktober

– Desember sebesar 92,9%. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 19,1%. Rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas melampaui target keberhasilan. Sementara itu, berdasarkan Analisis Data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa supervisi kepala madrasah yang efektif dapat meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas dalam kegiatan belajar mengajar di MIN 7 Kota Padang.

Saran

Pelaksanaan supervisi dan adanya pengaruh positif optimalisasi supervisi terhadap disiplin guru hadir di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar, maka melalui kesempatan ini penulis mengajukan beberapa saran. *Pertama*, semua kepala madrasah disarankan melakukan optimalisasi supervisi untuk meningkatkan disiplin guru hadir didalam kelas pada kegiatan belajar mengajar di madrasah. *Kedua*, kepada semua guru dalam melaksanakan tugas untuk dapat meningkatkan disiplin dalam kehadiran di kelas sebagai bentuk pelayanan minimal kepada peserta didik di madrasah. *Ketiga*, sebagai pendidik dan pelayan pendidikan sudah seharusnya guru datang tepat waktu dan mengajar sesuai dengan jadwalnya tanpa keluar kelas dan meninggalkan tugas ketiga pembelajaran sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amstrong. Michael, (1991). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- [2] Anwar Prabu Mangkunegara. (1994). *Psikologi Perusahaan*. Bandung:PT. Trigenda Karya
- [3] _____ (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- [4] Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- [5] Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- [6] Bambang Nugroho. (2006). *Reward dan Punishment*. Bulletin CiptaKarya Departemen Pekerjaan Umum Edisi No. 6/IV/Desember 2006
- [7] Budiningsih, Asih (2005) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [8] Chemmis dan Taggart (1998). *Penelitian Tindakan Kelas (Terjemahan)*. Bandung: Tarsito.
- [9] Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- [10] Megawangi, Ratna. (2007). *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*. Jakarta:Indonesian Heritage Foundation
- [11] Sudjana (1993). *Metode Statistik*. Bandung: PT. Tarsito.
- [12] Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- [13] Syamsul Hadi, (2009). *Kepemimpinan Pembelajaran, Makalah Disampaikan pada Sosialisasi Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran*.
- [14] Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya